

Ingin Menjadi Fotografer?

Fotografer adalah salah satu bidang yang cukup digemari. Bahkan, kebutuhan perusahaan akan fotografer juga bisa terbilang semakin bertambah. Hal ini semakin membuka peluang bagi fotografer dalam mengembangkan kariernya. Sebelum membahas lebih jauh, kamu harus tahu dulu seluk-beluknya. Seperti dilansir dari Career Explorer, fotografer adalah seorang profesional yang fokus dalam seni mengambil sebuah momen dalam bentuk foto menggunakan kamera digital atau analog.

Dalam pengambilan gambar, seorang fotografer bisa menggunakan cahaya buatan dengan lampu atau cahaya alami melalui cahaya matahari. Profesi ini juga tak selamanya bekerja dalam sebuah studio, namun juga bisa berada di luar studio bergantung jenis fotografi yang diciptakan.

Lingkup Kerja

Sering ditemui seorang fotografer bekerja secara *freelance*. Namun, bisa juga ia terikat dengan suatu perusahaan sebagai seorang fotografer. Terdapat beberapa bidang yang erat dengan profesi ini, seperti pada industri *event* seperti pernikahan, wisuda, atau *event* lainnya. Tak hanya itu, seorang fotografer juga erat dengan dunia periklanan. Profesi ini dapat membantu memberikan foto terbaik untuk kebutuhan iklan suatu produk. Bidang lain yang erat kaitannya dengan seorang fotografer adalah jurnalistik. Bukan barang asing ketika kamu membaca koran atau majalah, terdapat foto-foto yang ditampilkan. Itu adalah hasil kerja dari seorang fotografer.

Peran fotografer

Menurut The Balance Careers, seorang fotografer bertanggung jawab terhadap kualitas gambar yang diberikan kepada kliennya. Ini berarti profesi ini juga memiliki peran terhadap proses penyuntingan gambar meskipun sedikit. Biasanya, proses penyuntingan gambar adalah tanggung jawab dari seorang editor foto.

Dari penjabaran tersebut, bisa dibilang lingkup kerja profesi ini cukup luas. Oleh karena itu, apabila kamu ingin berprofesi di bidang ini, kamu perlu mengetahui minat dan target pasarmu. Memang, bisa saja seorang fotografer pernikahan tiba-tiba menjadi *photo journalist*. Namun ini hasil foto mungkin saja memiliki kualitas yang berbeda. Dengan mengetahui fokus dan minatmu, kamu bisa mendapatkan peluang lebih dalam berkarier sebagai fotografer. Ini karena kamu dapat memberikan nilai lebih dan ciri khas pada karya yang kamu buat.

Jenis Pekerjaan

Seperti yang sudah disampaikan sebelumnya, seorang fotografer dapat bekerja di berbagai bidang. Tak hanya itu, dalam tiap bidang juga profesi ini memiliki jenis pekerjaannya sendiri.

1. Fotografer pernikahan

Sesuai dengan namanya, profesi ini berarti mereka yang secara khusus melakukan pekerjaan fotografi pada acara pernikahan. Mereka bisa saja tergabung dalam suatu *agency*, *wedding organizer*, atau bahkan *freelance*.

Sebagai seorang fotografer pernikahan, tentu saja mereka berkomunikasi dengan klien dari sebelum pernikahan dilangsungkan. Mereka bertanggung jawab tak hanya hasil foto pada saat momen pernikahan berlangsung, tetapi juga saat rangkaian acara lainnya. Biasanya pekerjaan dimulai dari *pre-wedding*, akad nikah, dan resepsi pernikahan itu sendiri. Mereka haruslah mampu mengambil berbagai momen disaat pernikahan. Sering kali, momen yang ada di pernikahan terjadi dengan spontan. Ini mengharuskan seseorang menjadi tanggap akan keadaan sehingga momen tersebut tidak terlewatkan begitu saja.

2. Fotografer *fashion*

Seorang fotografer *fashion* bertanggung jawab memberikan foto terhadap suatu produk *fashion*. Inilah yang menyebabkan mereka akan sering berkomunikasi dengan model, penata busana, *make up artist*, hingga desainer.

Biasanya, mereka dibutuhkan di perusahaan-perusahaan produsen *fashion*, atau *marketplace fashion*. Namun, bisa juga perusahaan-perusahaan tersebut menyewa seorang *freelancer* untuk mengambil gambar.

Berbeda dengan fotografer pernikahan yang pekerjaannya sering berada di luar studio, fotografer *fashion* justru banyak berkutat di dalam studio. Hal ini disebabkan karena untuk memfoto produk *fashion* membutuhkan pencahayaan dan peralatan yang biasanya hanya dimiliki oleh studio.

3. *Travel photographer*

Apabila kamu adalah orang hobi berjalan-jalan sambil mengabadikan momen, mungkin ini adalah pekerjaan yang cocok untuk kamu. Ya, seorang *travel photographer* adalah mereka yang bekerja mengambil sebuah foto dari tempat-tempat yang mereka kunjungi. Biasanya, hasil foto yang mereka hasilkan dimasukkan kedalam pameran. Namun, bisa pula mereka menjual hasil karyanya ke majalah-majalah tentang pariwisata atau sejenisnya.

4. *Photo journalist*

Dilansir dari Career Explorer, dijelaskan bahwa seorang *photo journalist* atau fotografer jurnalistik adalah mereka yang bertanggung jawab mengambil foto, mengedit, dan menampilkannya pada media jurnalistik dengan tujuan menjelaskan suatu peristiwa.

Biasanya, seorang mereka bekerja pada sebuah media seperti majalah, koran, atau media online. Tak menutup kemungkinan mereka adalah seorang *freelancer* yang mengirimkan hasil fotonya untuk suatu media.

5. Fotografer makanan

Kamu pasti sering melihat menu di suatu restoran dengan foto makanan yang menggugah selera. Itu adalah hasil kerja dari seorang fotografer makanan. Tak hanya bekerja untuk restoran, seorang profesi ini bisa juga memberikan jasanya untuk hal lain. Cukup sering seorang mereka bekerja di sebuah agensi periklanan. Profesi ini pun paling tidak harus memiliki pengetahuan tentang bahan-bahan makanan. Hal ini untuk menghindari adanya bahan yang rusak atau tidak tercitrakan dengan baik saat proses pemotretan. Mereka juga berkaitan erat dengan blogger makanan, *food stylist*, atau pemilik restoran itu sendiri.

6. Sport photographer

Hampir sama dengan *photo journalist*, profesi ini juga bertanggung jawab mengambil foto, mengedit, dan menampilkannya pada media dengan tujuan menyampaikan cerita akan suatu kejadian selama perhelatan olahraga. Biasanya, mereka memiliki akses khusus ketika terjadi perhelatan olahraga agar dapat memberikan hasil foto terbaiknya.